

SOSIALISASI CABANG OLAHRAGA PANAHAN TRADISIONAL HORSE BOW KEPADA KEPADA GURU OLAHRAGA SE KECAMATAN RENGAT BARAT

Sasmariato¹, Kamaruddin²

^{1,2} Penjas, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau
e-mail: sasmariato@edu.uir.ac.id¹, kamaruddin@edu.uir.ac.id²

Abstrak

Olahraga panahan tradisional merupakan olahraga yang berakar pada kebudayaan Indonesia. Perkembangan panahan tradisional di Indonesia masih perlu dikembangkan lagi. Kecamatan Rengat Barat merupakan kecamatan yang sangat potensial untuk memperkenalkan olahraga panahan tradisional. Guru olahraga merupakan sasaran utama dalam sosialisasi ini. Berjumlah 25 orang guru olahraga se kecamatan Rengat Barat mengikuti sosialisasi ini. Guru olahraga sangat antusias dalam sosialisasi ini. Guru olahraga mencoba mempraktekkan dengan penuh antusias. Guru olahraga se kecamatan Rengat Barat secara bergantian dan mendemonstrasikan tehnik dasar olahraga panahan tradisional dengan baik. setiap Guru olahraga bergantian dan evaluasi gerakan langsung di berikan untuk menyempurnakan gerakan yang masih belum tepat. Ketepatan dalam memanah merupakan kunci dari hasil yang di dapatkan. Proses tanya jawab langsung di laksanakan di saat sesi sosialisasi. Guru olahraga sangat senang dan rajin bertanya kepada instruktur. Kegiatan sosialisasi ini memiliki banyak manfaat untuk Guru olahraga yaitu dapat menyehatkan badan, membuat Guru olahraga lebih fokus, melatih kesabaran dan mengenali budaya Indonesia dengan memanah

Kata kunci: Sosialisasi, Olahraga, Panahan, Tradisional

Abstract

Traditional archery is a sport that is rooted in Indonesian culture. The development of traditional archery in Indonesia still needs to be developed. West Rengat District is a sub-district that has great potential to introduce traditional archery sports. Sports teachers are the main target in this socialization. A total of 25 sports teachers in West Rengat sub-district participated in this socialization. The sports teacher was very enthusiastic in this socialization. The sports teacher tries to practice with enthusiasm. Sports teachers in West Rengat sub-district took turns and demonstrated the basic techniques of traditional archery sports well. Each exercise teacher takes turns and a direct movement evaluation is given to perfect the movements that are still not right. Accuracy in archery is the key to the results obtained. The question and answer process was carried out directly during the socialization session. The exercise teacher was very happy and diligent in asking the instructor. This socialization activity has many benefits for sports teachers, namely being able to nourish the body, make sports teachers more focused, train patience and recognize Indonesian culture by archery

Keywords: Sosialisasi, Olahraga, Panahan, Tradisional

PENDAHULUAN

Panahan merupakan cabang olahraga yang sangat berkembang di saat sekarang ini. Masyarakat telah mengenal dan memulai untuk belajar serta mengembangkan panahan dengan membuat klub klub panahan baik di daerah maupun di kota. Cabang olahraga panahan terdiri dari berbagai macam model dan bentuk bila di lihat dari segi peralatannya. Divisi lomba dalam panahan terdiri dari *recurve*, standar national bow, compound, bare bow dan panahan tradisional seperti jemparingan dan horsebow (Cendra & Sasmariato, 2023). Bila dilihat dari segi harga Peralatan panahan tergolong peralatan yang mahal. Harga untuk peralatan panahan bisa di angka jutaan, belasan bahkan puluhan juta. Tetapi tidak semua peralatan panahan itu mahal. ada cabang divisi panahan yang bila dilihat dari segi harga masih tergolong ekonomis. Divisi lombanya yaitu divisi panahan tradisional horse bow dan jemparingan (Arifandi, 2022). Divisi lomba panahan tradisional ini masih tergolong relatif murah dan bisa di beli oleh semua kalangan masyarakat.

Berlatih panahan tidak harus dengan peralatan yang mahal (Prasetyo et al., 2018). Peralatan yang sederhana juga bisa di gunakan untuk berolahraga dengan maksimal. Berolahraga panahan memerlukan kesungguhan dan keseriusan seorang atlet untuk berlatih hal ini di karenakan olahraga

panahan merupakan cabang olahraga akurasi(Kasus & Surabaya, 2017). Perlu kesabaran dan ketekunan untuk melakukan setiap gerakan dalam panahan

Bila kita belajar dari negara-negara yang maju dalam bidang olahraga panahan seperti negara korea, olahraga panahan di ajarkan mulai usia dini(Dwi et al., n.d.). Panahan di negara korea di ajarkan di sekolah dari usia 9 tahun(Arifandi, 2022). Dengan mengenalkan olahraga panahan mulai dari usia dini maka akan menjadikan generasi yang baik. Untuk menciptakan atlet atlet yang handal maka perlu di persiapkan sumberdaya manusia yang baik(Raharjo, 2014). Atlet tidak akan bisa berlatih tanpa ada pelatih yang profesional. Untuk itu diperlukan pelatih pelatih yang terampil dalam mengembangkan panahan baik itu di daerah maupun kota.

Untuk menciptakan pelatih yang profesional maka di perlukan peran induk oraganisasi dan pemerintah dalam mengadakan pelatihan pelatihan dan sosialisasi panahan tradisional horse bow . Denga pelatihan maka akan terbentuk pelatih yang dapat mengajarkan cabang olahraga panahan dengan baik. Bila sudah meningkatnya kemampuan seseorang dalam bidang pelatih panahan tradisional horse bow maka akan semakin mudah panahan berkembang dan maju(Maksum, 2012).

Olahraga panahan perlu dukungan dari pemerintah baik itu dinas guru olahraga dan dinas pendidikan untuk mendukung sekolah sekolah mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas dalam mengembangkan olahraga panahan(Saparuddin, 2019). Dengan meyiapkan pelatih yang berlatar belakang guru olahraga dan menjadikan panahan tradisional horse bow sebagai pilihan cabang olahraga di dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Hal ini tentunya sangat baik untuk mendukung perkembangan olahraga panahan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu dengan responden nya adalah guru olahraga yang berjumlah 25 orang Program kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari, yaitu hari sabtu dan minggu(Maksum, 2012). Metode dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah dengan mensosialisasikan olahraga panahan tradisional horse bow kepada guru olahraga Kecamatan Rengat(Raharjo, 2014). Guru olahraga mendengarkan penjelasan dari instruktur tentang tehnik dasar memanah kemudian satu persatu guru olahraga Kecamatan Rengat melakukannya secara bergantian. Sosialisasi ini tidak hanya sekedar praktek tetapi pemateri menyampaikan tiori dan motivasi kepada guru olahraga bahwa lahraga panahan tradisional horse bow ini merupakan olahrag sunnah(Indika et al., 2015). Antusiasme guru olahraga sangat tinggi untuk melakukan dan mempraktekkan olahraga pahanan. Pematerijuga mengoreksi setiap gerakan tehnik dasar yang dilakukan oleh peserta. Guru olahraga melakukan praktek ini secara bergantian atau satu persatu. Anak panah yang menancap dibantalan menjadi evaluasi. Pada praktek pertama banyak sekali anak panahyang tidak menancap di bantalan. Tetapi setelah dilakukan berulang ulang maka guru olahraga semakin paham dan mulai merasakan nyaman dalam menarik busur. Sehingga pada sesi kedua latihan guru olahragamendapatkan hasil scoreyang semakin meningkat(Dwi Oktafiranda et al., 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di adakan pada hari sabtu dan minggu tanggal 4 -5 februari 2025. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di lapangan sepakbola kecamatan rengat barat. Sebanyak 25 guru olahraga ikut dalam kegiatan sosialisasi memanah tradisional ini.Kegiatan diawali dengan berkumpul dilapangan lalu pemateri menjelaskan apa yang akan dilakukan dan apa yang menjadi tujuan utama dalam sosialisasi ini. Setelah itu pemateri memimpin pemanasan dan peregangan. Setelah itu dilanjutkan dengan mengenalkan peralatan dan aksesoris panahan. Karena banyak dari guru olahraga tidak mengetahui tentang peralatan yang digunakan dalam memanah tradisional horse bow .Setelah guru olahraga mendapatkan materi tentang peralatan panahan tradisional horse bow maka instruktur mengajarkan berbagai tehnik dasar dalam memanah tradisional horse bow. Ada 11 tehnik dasar dalam memanah tradisional horse bow , tehnik dasar dalam menanah tradisional horse bow harus di kuasai terlebih dahulu sebelum memanah.tehnik dasar dari memanah tradisional horse bow yaitu, stance, set up, drawing, aiming, angcore, realese, dan follow trou. Setelah guru olahraga raruna memahami cara memanah tradisional horse bow makan pemateri mencoba atau memberi contoh cara memanah tradisional horse bow dengan baik dan benar. Untuk jarak dalam memahan berjarak 15 meter untuk

pemula. Selanjutnya guru olahraga melakukan atau meperaktikkan secara bergantian dengan didampingi oleh pemateri. Pemateri langsung mengkoreksi bila terjadi kesalahan dalam gerakan dalam memanah tradisional horse bow . Untuk tembakan pertama masih banyak guru olahraga yang salah dalam gerakan memanah sehingga hasil yang didapat kurang baik. Pemateri terus mengkoreksi kesalahan-kesalahan guru olahraga dalam memanah. Sehingga pada percobaan ke 4 dan ke 6 barulah mendapatkan hasil yang lumayan baik. Olahraga panahan tradisional horse bow merupakan olahraga yang penuh dengan konsentrasi yang tinggi. Perlu kesabaran dalam memanah. Ketekunan merupakan kunci dalam kesuksesan. Guru olahraga taruna yang berminat memperdalam ilmu panahan disarankan untuk memiliki busur sendiri dikarenakan busur panahan tidak dapat dipinjamkan atau digilir secara bergantian. Dari sosialisasi panahan tradisional horse bow ini banyak guru olahraga yang tertarik untuk memperdalam ilmu panahan tradisional horse bow . Responden mengatakan bahwa panahan tradisional horse bow merupakan olahraga yang banyak manfaat bagi kesehatan dan ramah lingkungan

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan guna mensosialisasikan olahraga panahan tradisional yang mulai di lupakan oleh generasi muda. dengan mensosialisasikan olahraga panahan ini maka kita dapat melestarikan warisan budaya bangsa Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sangat berterima kasih kepada Rektor Universitas Islam Riau, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau untuk Program studi Pendidikan Jasmani, dan semua yang telah berkontribusi dalam penulisan dari artikel ini. Jurnal ini dapat berguna bagi semua orang

DAFTAR PUSTAKA

- Arifandi, A. (2022). Manajemen Atlet Panahan Pada Top Archery Dari Tahun 2018-2022. *Jurnal Edukasimu*, 2(4), 1–7. <http://edukasimu.org/index.php/edukasimu/article/view/112>
- Cendra, R., & Sasmarianto. (2023). Sosialisasi Olahraga Panahan Untuk Pemuda Karang Taruna Kampung Berumbung Baru Kec. Dayun Kab. Siak. *Community Education Engagement Journal*, 4(2), 34–39. <https://doi.org/10.25299/ceej.v4i2.11441>
- Dwi, A., Rahmat, N., Keolahragaan, S. I., Kesehatan, P., Olahraga, F. I., Keolahragaan, S. I., Kesehatan, P., & Olahraga, F. I. (n.d.). KONTRIBUSI TINGKAT KONSENTRASI TERHADAP KETEPATAN HASIL PANAHAN RONDE NASIONAL JARAK 40 METER (STUDI PADA ATLET PUTRA UNIT KEGIATAN MAHASISWA PANAHAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA). 383–390.
- Dwi Oktafiranda, N., Fakultas, Y., & Kegiatan, A. (2021). Pengenalan dan Pemahaman Cabang Olahraga Panahan pada Anggota Karang Taruna Japos, Tangerang Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2021, 36–41. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm>
- Indika, P. M., Afriwardi, A., & Sulastri, D. (2015). Analisis Upaya Pelayanan Kesehatan di Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Propinsi Sumatera Barat. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1), 136–141. <https://doi.org/10.25077/jka.v4i1.212>
- Kasus, S., & Surabaya, P. P. (2017). Strategi Branding Guna Memasyarakatkan Olahraga Panahan Di Surabaya.
- Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa Universitas Press.
- Prasetyo, Y., Nasrulloh, A., & Komarudin, K. (2018). Identifikasi Bakat Istimewa Panahan Di Kabupaten Sleman. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 14(2), 195–205. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v14i2.23830>
- Raharjo, S. (2014). Survey ppls panahan mandiri bojonegoro jawa timur. *Jurnal Sport Science*, 4(3), 166–172. <https://media.neliti.com/media/publications/211152-none.pdf>
- Saparuddin, S. (2019). Pengaruh Latihan Push-Up Dan Pull –Up Terhadap Kekuatan Otot Lengan Pada Atlet Panahan Perpani Kabupaten Banjar. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 2(2), 36. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v2i2.2480>